

**NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM JIHAD PERSPEKTIF  
YUSUF AL-QARDHAWI DAN RELEVANSINYA DALAM  
PENDIDIKAN**



Oleh :  
**Agung Hendratno**  
**NIM : 1420411093**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**TESIS**

Diajukan Kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister  
Pendidikan Islam

**YOGYAKARTA**  
**2018**

## ABSTRAK

Nama: Agung Hendratno, NIM. 1420411093 *“Nilai Pendidikan Akhlak dalam Jihad Perspektif Yusuf al-Qardhawi dan Relevansinya dalam Pendidikan”*, Tesis Program Studi Pendidikan Agama Islam, UIN SUNAN KALIJAGA Yogyakarta, Pembimbing: Prof. Dr. Suryadi, M.Ag.

Kata kunci: Nilai, Akhlak, Jihad, Relevansi, Pendidikan

Kajian dalam Tesis ini dilatar belakangi oleh munculnya penyempitan pemahaman terhadap jihad dan adanya berbagai aksi *destruktif* dan *traumatic* yang menamakan Jihad. sehingga pengatasanamaan jihad tersebut mencoreng keagungan dan keutamaan ibadah Jihad. Jihad dipandang negatif oleh masyarakat luas tak terkecuali sebagian besar dari pemeluk agama Islam ini. munculnya penyempitan pemahaman terhadap jihad dan adanya berbagai aksi *destruktif* dan *traumatic* yang menamakan Jihad. sehingga pengatasanamaan jihad tersebut mencoreng keagungan dan keutamaan ibadah Jihad. Jihad dipandang negatif oleh masyarakat luas tak terkecuali sebagian besar dari pemeluk agama Islam ini. Sehingga penulis melalui tesis ini berharap untuk bisa membuka wawasan kepada masyarakat banyak terutama para mahasiswa atau peneliti lainnya akan keluwasan ibadah Jihad dan memiliki relevansi dalam aktivitas pendidikan.

Rumusan masalah dalam penulisan tesis ini adalah (1) Apa saja nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam Jihad perspektif Yusuf al-Qardhawi ? (2) Bagaimana relevansi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam Jihad perspektif al-Yusuf Qardhawi dalam pendidikan

Adapun yang menjadi tujuan adalah (1) Untuk mengetahui sebuah pemahaman konsep jihad yang sebenarnya menurut Islam, seiring dengan kesalahan pemahaman dan perealisasiian jihad (2) Untuk mengetahui nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam ibadah jihad (3) Untuk mengetahui relevansi nilai pendidikan akhlak jihad pada dalam pendidikan

Harapan Tesis ini adalah menumbuhkan semangat Jihad atau berjuang dalam jihad pendidikan dan meluruskan pandangan pada masyarakat umum mengenai Jihad yang sarat dengan nilai-nilai kebaikan dan memberikan gambaran bahwasanya jihad adalah ibadah yang penuh dengan nilai-nilai akhlak yang perlu untuk diajarkan.

Jenis penelitian yang digunakan tergolong dalam katategori penelitian kepustakaan (*liberary research*). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dari beberapa sumber buku yang memiliki keterkaitan dengan pokok bahasan dengan jalan membaca dan mempelajari. Teknik dalam analisis yang digunakan dalam penelitian adalah dengan metode deskriptif analisis yaitu suatu pembahasan yang bertujuan membuat gambaran terhadap data-data yang telah tersusun dan terkumpul dengan cara memberi interpretasi terhadap data tersebut.

Setelah penulis mengadakan penelitian dengan menggunakan metode di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:(1) nilai-nilai akhlak yang terdapat dalam

Jihad yaitu Iman, Ikhlas, ilmu, Ukhuwah, Keadilan, Tepat janji, Musyawarah dan Demokrasi, Toleransi, Munfiqun, Kerja Keras, Taat, dan Peduli lingkungan.

Nilai-nilai akhlak dalam jihad yang penulis teliti memiliki banyak kesamaan dengan 18 nilai karakter yang menjadi program pengembangan karakter pada tujuan pendidikan nasional. Sehingga sangat jauh pernyataan bahwa jihad adalah terorisme. Justru nilai-nilai jihad ini menjadi nilai-nilai karakter yang harus ditanamkan dalam diri sanubari para pelaku proses pendidikan. Oleh karenanya sangat memungkinkan untuk menjadikan jihad sebagai ruh dalam pendidikan, terutama bagi sekolah Islam yang dominan mengajarkan ajaran Islam yang sarat dengan karakter-karakter yang membangun pada diri para peserta didik.



## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Agung Hendratno S.Pd.I

NIM : 1420411093

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surakarta, 3 Maret 2018

Saya yang menyatakan,



Agung Hendratno, S.Pd.I

NIM : 1420411093

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Agung Hendratno S.Pd.I

NIM : 1420411093

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Surakarta, 12 April 2018

Saya yang menyatakan,



Agung Hendratno, S.Pd.I

NIM : 1420411093

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : **NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM JIHAD  
PERSPEKTIF YUSUF AL-QARDHAWI DAN  
RELEVANSINYA DALAM PENDIDIKAN**

Nama : Agung Hendratno

NIM : 1420411093

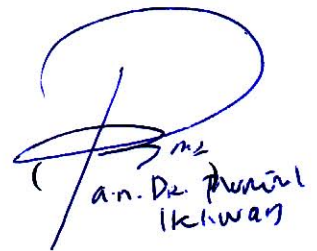
Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

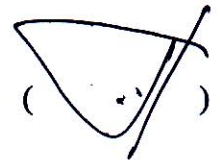
Telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/Penguji : Dr. Munirul Ikhwan, Lc., MA.



( a.n. Dr. Munirul Ikhwan )

Pembimbing/Penguji : Prof. Dr. Suryadi, M.Ag



( )

Penguji : Dr. Ahmad Baidowi, S.Ag., M.Si



( )

diuji di Yogyakarta pada tanggal 24 April 2018

Waktu : 13.00 – 14.00 WIB

Hasil/Nilai : 85,33 / A-

Predikat Kelulusan : Memuaskan / Sangat Memuaskan / Cum Laude\*

\* Coret yang tidak perlu



## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,  
Direktur Program Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Setelah Melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM JIHAD PERSPEKTIF YUSUF AL-QARDHAWI DAN RELEVANSINYA DALAM PENDIDIKAN

Yang ditulis oleh :

Nama : Agung Hendratno, S.Pd.I  
NIM : 1420411093  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam.

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb*

Yogyakarta, 5 - 3 - 2018

Pembimbing

Prof. Dr. Suryadi, M.Ag

NIP : 196503121993031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
PASCASARJANA

**PENGESAHAN**

Tesis Berjudul : NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM JIHAD  
PERSPEKTIF YUSUF AL-QARDHAWI DAN  
RELEVANSINYA DALAM PENDIDIKAN

Nama : Agung Hendratno

NIM : 1420411093

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Tanggal Ujian : 24 April 2018

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Yogyakarta, 30 Mei 2018

Direktur,



Prof. Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D.

NIP 19711207 199503 1 002



## KATA PENGANTAR

Terucap syukur alhamdulillah kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan banyak kenikmatan, taufiq dan hidayah-Nya. Semoga shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “*Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Jihad Perspektif Yusuf Al-Qardhawi Dan Relevansinya Dalam Pendidikan*”.

Meskipun tesis ini penulis susun dengan segenap kemampuan yang ada, namun penulis sadari penyusunan tesis ini masih jauh dari sempurna. Hal ini dikarenakan adanya keterbatasan kemampuan dan pengetahuan peneliti.

Penyusunan tesis ini penulis telah mendapat bantuan dari banyak pihak, melalui kesempatan yang banyak ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Noorhaidi, MA., M.Phill., Ph.D. selaku Direktur Pascasarjana UIN SUNAN KALIJAGA Yogyakarta yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan tesis ini.
2. Bapak Prof. Dr. Suryadi, M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing penulis sehingga penyusunan tesis ini dapat terselesaikan.
3. Para Dosen UIN SUNAN KALIJAGA Pascasarjana Yogyakarta khususnya Prodi Pendidikan Islam yang telah membekali dengan pengetahuan serta wawasan yang cukup kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan kegiatan akademik sampai penyusunan tesis ini sebagai tugas akhir akademik.

4. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas segala bantuannya baik secara langsung maupun tidak langsung demi terselesaikannya penulisan tesis ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa menuntun kita kejalan yang diridhoi. Akhir kata, penulis berharap semoga hasil penelitian lapangan yang tertuang dalam tesis ini dapat bermanfaat bagi diri penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Surakarta,     Maret 2018

Penulis



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS DARI PLAGIARISME .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI .....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	v
ABSTRAK .....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	viii
KATA PENGANTAR .....	xii
DAFTAR ISI .....	xiii
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	8
D. Kajian Pustaka .....	9
E. Metode Penelitian .....	12
F. Sistematika Pembahasan .....	14
<b>BAB II : BIOGRAFI YUSUF AL-QARDHAWI DAN KARYA- KARYANYA .....</b>	<b>15</b>
A. Riwayat Hidup Yusuf al-Qardhawi .....	15
B. Karya-karyanya .....	20
C. Karir dan Aktivitas Intelektual .....	24
D. Pemikiran Yusuf al-Qardhawi dan pengaruhnya ...	35
<b>BAB III : NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DAN JIHAD .....</b>	<b>39</b>
A. Nilai Pendidikan Akhlak .....	39
1. Nilai .....	39

a. Pengertian Nilai .....	39
2. Pendidikan Akhlak .....	49
a. Pengertian dan Tujuan Pendidikan Akhlak ....	49
b. Sumber Pendidikan Akhlak .....	54
c. Ruang Lingkup Pendidikan Akhlak .....	56
d. Tujuan Pendidikan Akhlak .....	57
e. Urgensi Pendidikan Akhlak .....	58
f. Nilai-Nilai Akhlak yang Harus Dimiliki Seorang Pendidik dan Peserta Didik .....	59
g. Metode Pendidikan Akhlak .....	66
B. Jihad .....	
1. Pengertian Jihad .....	67
2. Dasar-Dasar Jihad .....	72
3. Macam-Macam Jihad .....	79
a. Berdasarkan Alat yang Dipakai .....	79
b. Berdasarkan Sasaran .....	79
c. Berdasarkan Hukumnya .....	80
4. Keutamaan Jihad .....	81
a. Keutamaan Jihad Menurut al-Qur'an .....	78
b. Jihad dan Iman .....	83
c. Jihad dan Hijrah .....	84
d. Jihad dan Sabar .....	85
5. Pandangan al-Qur'an tentang Jihad .....	86
a. Tujuan Jihad .....	86
b. Fungsi Jihad .....	87
c. Kriteria Jihad .....	88
C. Jihad Perspektif Yusuf al-Qardhawi .....	88
1. Pengertian Jihad .....	91
2. Hukum Jihad .....	92
3. Macam-Macam Jihad .....	93

4. Prinsip-Prinsip Islam Ketika Jihad berperang . . . . .	95
---	----

#### BAB IV : ANALISIS NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM JIHAD

##### PERSPEKTIF YUSUF AL-QARDHAWI DAN RELEVANSINYA DALAM PENDIDIKAN

A. Nilai-Nilai dalam Jihad Perspektif Yusuf al-Qardhawi.	100
1. Nilai Akhlak terhadap Tuhan . . . . .	100
a. Nilai Iman dalam Jihad . . . . .	100
b. Nilai Ikhlas dalam Jihad . . . . .	102
2. Nilai Akhlak kepada Manusia . . . . .	106
a. Nilai Ilmu dalam Jihad . . . . .	105
b. Nilai Ukhuwah dalam Jihad . . . . .	110
c. Nilai Keadilan dalam Jihad. . . . .	115
d. Nilai Tepat Janji dalam Jihad . . . . .	122
e. Nilai Musyawarah Demokrasi. Dalam Jihad . .	126
f. Nilai Toleransi dalam Jihad. . . . .	129
g. Nilai Munfiqun dalam Jihad. . . . .	142
h. Nilai Kerja keras dalam Jihad. . . . .	145
i. Nilai Taat dalam Jihad . . . . .	151
3. Nilai Akhlak Kepada Alam	
a. Nilai peduli Lingkungan dalam Jihad . . . . .	156

##### B. RELEVANSI NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM JIHAD PERSPEKTIF YUSUF AL-QARDHAWI DALAM PENDIDIKAN

1. Relevansi Nilai Akhlak terhadap Tuhan . . . . .	160
a. Relevansi Nilai Iman dalam Pendidikan . . . .	160
b. Relevansi Nilai Ikhlas dalam Pendidikan . . .	163
2. Relevansi Nilai Akhlak kepada Manusia . . . . .	164
a. Relevansi Nilai Ilmu dalam Pendidikan . . . .	165
b. Relevansi Nilai Ukhuwah dalam Pendidikan .	168



c. Relevansi Nilai Keadilan dalam Pendidikan .	173
d. Relevansi Nilai Tepat Janji dalam Pendidikan	176
e. Relevansi Nilai Musyawarah Demokrasi. Dalam Pendidikan . . . . .	179
f. Relevansi Nilai Toleransi dalam Pendidikan . .	183
g. Relevansi Nilai Munfiqun dalam Pendidikan. .	186
h. Nilai Kerja keras dalam Pendidikan. . . . .	188
i. Relevansi Nilai Taat dalam Pendidikan . . . . .	190
3. Nilai Akhlak Kepada Alam . . . . .	194
b. Relevansi Nilai peduli Lingkungan dalam Pendidikan . . . . .	194
 <b>BAB V : PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan . . . . .	199
1. Nilai-Nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam Jihad perspektif Yusuf al-Qardhawi . . . . .	199
2. Relevansi Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam jihad perspektif Yusuf al-Qardhawi dalam pendidikan . . . . .	200
B. Saran-Saran . . . . .	201
<b>DAFTAR PUSTAKA . . . . .</b>	<b>202</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP . . . . .</b>	<b>209</b>


# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan agama yang *rahmatan lil alamin*, tidak hanya untuk umat Islam, tetapi untuk seluruh manusia sekalian alam. Islam adalah jalan tengah dalam segala hal, baik dalam hal konsep, akidah, ibadah, perilaku, hubungan dengan sesama manusia maupun perundang-undangan.<sup>1</sup> Inilah yang dinamakan oleh Allah SWT sebagai “jalan yang lurus”, jalan yang membedakan manusia daripada jalan para pemeluk berbagai agama dan filsafat yang menjadi anutan. “orang-orang yang dimurkai oleh Allah” dan jalan “orang-orang yang sesat”, yaitu mereka yang konsep hidupnya tidak terhindar dari sikap melampaui batas (ekstremitas) ataupun penyalahgunaan dan pengabaian.<sup>2</sup>

Sikap tengah (moderat) merupakan salah satu ciri khas Islam. Dia merupakan salah satu di antara tonggak-tonggak utamanya, yang dengannya Allah membedakan umat-Nya dari yang lain.<sup>3</sup> Sebagaimana firman-Nya

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا ... 

*dan demikian (pula) Kami telah menjadikan kamu (umat Islam), umat yang adil dan pilihan agar kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia dan agar*

---

<sup>1</sup>Yusuf al-Qardhawi, *Islam Ekstrem, Analisis dan Pemecahannya*, Cetakan VI, Penerjemah, Alwi A.M (Bandung : Penerbit Mizan, 1993), 16.

<sup>2</sup>*Ibid.*, 16-17.

<sup>3</sup>Yusuf al-Qardhawi, *Islam Ekstrem, Analisis dan Pemecahannya*, . . . , 17.

Rasul (Muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan) kamu. . . . (Q.S Al Baqarah : 143)<sup>4</sup>

قُلْ يَٰٓأَهْلَ ٱلْكِتَٰبِ لَا تَغْلُواْ فِي دِينِكُمْ غَيْرَ ٱلْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعُواْ أَهْوَآءَ قَوْمٍ  
قَدْ ضَلُّواْ مِن قَبْلُ وَأَضَلُّواْ كَثِيرًا وَضَلُّواْ عَن سَوَآءِ ٱلسَّبِيلِ ﴿٧٧﴾

Katakanlah: "Hai ahli Kitab, janganlah kamu berlebih-lebihan (melampaui batas) dengan cara tidak benar dalam agamamu. dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu orang-orang yang telah sesat dahulunya (sebelum kedatangan Muhammad) dan mereka telah menyesatkan kebanyakan (manusia), dan mereka tersesat dari jalan yang lurus". (Q.S Al Maidah : 77)

Islam melarang bersikap melampaui batas sebagaimana orang-orang terdahulu telah bersikap demikian, dan sungguh berbahagialah orang yang dapat mengambil pelajaran dari pengalaman orang lain.

Munculnya orang-orang yang menyimpang dalam memaham ajaran Islam menjadikan wajah Islam tampak seram di mata masyarakat Barat. Anggapan bahwa Islam tidak toleran dan mendakwahkan agamanya dengan pedang seakan dikuatkan dengan peristiwa runtuhnya gedung WTC 11 September 2001 di New York. Islam sebenarnya tidak pernah mengajarkan kekerasan dan intoleran. Tapi disayangkan wajah Islam yang cinta damai harus ternoda oleh perbuatan sebagian penganutnya yang menyimpang yang bertentangan dari pesan moral Islam. Hal ini memberikan kekhawatiran dan ketakutan pada masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di sekolah Islam baik di madrasah maupun di pondok atau pesantren.

Wajah para santri pun ikut tercoreng oleh berbagai tindakan kekerasan, seperti peledakan bom dahsyat itu yang tragedi bom Bali 12 oktober 2002 yang menewaskan hampir 200 manusia, yang terbanyak adalah turis Australia, disusul dengan peledakan-peledakan lainnya. Akibat keganasan ini, tidak saja

---

<sup>4</sup> Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang, Asy-Syifa' : 2000), 48.

nama santri yang ternoda, citra bangsa Indonesia yang dikenal penduduknya mayoritas muslim itu pun semakin buram. Seolah-olah kaum santri secara keseluruhan menjadi tertuduh, suatu tuduhan yang tidak dapat diterima.<sup>5</sup>

Kata yang sering disalah pahami, ditakuti, dibenci, dan disempitkan maknanya adalah kata *Jihad*. Dalam literatur barat umumnya, kata jihad diterjemahkan dengan *holy war* (perang suci), padahal perang hanyalah salah satu dari bentuk jihad.<sup>6</sup>

Bilamana membuka lembaran sejarah umat manusia pada dimensi yang berbeda, tidak akan menemukan satu masa pun yang tidak terdapat satu perang di dalamnya. sehingga ditemukan berbagai peperangan yang berkecamuk sepanjang sejarah perjalanan umat manusia.<sup>7</sup>

Akibat ketidakpahaman sebagian orang, maka perang dianggap dan diartikan sebagai satu makna tunggal yaitu jihad, akibatnya jihad dipandang sama dengan aksi-aksi terorisme seperti pemberontakan, penjarahan, pengeboman, pembunuhan, dan aksi teror-teror lainnya yang menimbulkan keresahan, kekhawatiran dan ketakutan terutama dikalangan non muslim.

Pemahaman yang sempit telah banyak menjadikan keadaan jiwa seseorang menjadi lebih sulit dikendalikan dan mendorong seseorang bertindak yang merugikan baik diri maupun orang lain. Keadaan ini akan terus berlangsung semakin parah ketika seseorang ataupun kelompok menjadikan jihad sebagai bentuk perjuangan senjata, sedangkan dimensi lainnya misalnya dialog ilmiah tidak dihitung sebagai jihad. Inilah yang menjadikan Orientalis Barat

---

<sup>5</sup> A. Syafii Ma'arif, *Meluruskan Makna Jihad* (Jakarta: CMM, 2005) cet. Pertama, 3.

<sup>6</sup> *Ibid.*, 173.

<sup>7</sup> *Ibid.*

memandang bahwa jihad dalam Islam menjadi *stereotip*, dimana jihad seringkali diartikan sebagai perang suci (*holy war*) untuk menyebarkan agama Islam.<sup>8</sup>

Sesungguhnya jika masyarakat mau membaca sirah dan Hadis-hadis Nabi Muhammad, tentunya mereka akan mengetahui bagaimana cara berjihad di jalan Allah yang sebenarnya. Karena agama Islam berjalan di atas jalan yang lurus. Tidaklah dikenal dalam syariat Islam pembedaan terhadap sikap ekstrem dan tidak pula ada sikap meyepelekan tuntutan maupun syariat.<sup>9</sup>

Islam mengajarkan kepada umatnya untuk menjaga persatuan bukan untuk berpecah belah menjaga perdamaian bukan membuat permusuhan, menjaga keamanan bukan menimbulkan kerusuhan dan menegakkan keadilan tanpa membedakan status agama maupun sosial. Sehingga berkenaan akhlak Islam inilah Islam memperoleh kemenangan yang gemilang. Seorang filosof dan sejarawan Perancis, Gustav Le Bonk mengatakan :” sejarah tidak pernah mengenal sang penakhluk yang lebih adil dan santun, kecuali Islam”.<sup>10</sup>

Jihad dalam konsep Islam memiliki makna yang lebih luas lagi itu berupa segala bentuk perjuangan yang sangat banyak kandungannya yang meliputi segala macam pergerakan dan segenap usaha yang dikerjakan karena Allah, dan dilaksanakan untuk mengharap keridhoan-Nya semata.

Para ulama telah mencoba mengemukakan cakupan pengertian jihad itu dengan bermacam-macam istilah *qital* dan *harb* dengan batasan-batasannya

---

<sup>8</sup> Ahmad Sofyan, *Islam On Jihad*, (Jakarta: Lintas Pustaka, 2005), vi.

<sup>9</sup> Dzulqornain M. Sunusi, *Antara Jihad dan Terorisme*, (Makasar : Pustaka As-Sunnah, 2010), 17.

<sup>10</sup>Yusuf Al-Qardhawi, *Membumikan Syariat Islam*, terj. Muhammad Zakki dan Yasir Tajid, (Surabaya, Dunia Ilmu, 1997), 119.



masing-masing. Namun secara garis besar dapat disimpulkan kepada dua hal yakni:

1. Jihad dalam makna yang umum dan
2. Jihad dengan makna yang khusus<sup>11</sup>

Demikian multi dimensinya cakupan pengertian jihad secara populer dalam ajaran Islam. Allah SWT berfirman dalam surat At-Taubah : 122

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴿١٢٢﴾

Artinya :

*“ tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya. ”<sup>12</sup>*

Ayat di atas menjelaskan bahwa tidak seharusnya setiap muslim semuanya berjihad ke (medan perang) tapi juga diharuskan untuk berjihad dalam pengajaran dan pendidikan, hal ini menekankan kepada kita betapa pentingnya pengajaran dan pendidikan dalam agama Islam.

Merupakan tujuan utama pendidikan Jihad yaitu mengajak kaum muslimin dan lainnya untuk berpegang teguh dengan ajaran Islam, memurnikan ajaran tauhid sehingga bersih dari kesyirikan. Jihad dengan dakwah dan memberikan penjelasan, dan perjuangan dengan Al-Qur'an

---

<sup>11</sup> Widodo. Amin, *Fiqh Siasah Dalam Hubungan Internasional* (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 1994), 7.

<sup>12</sup> Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, . . . , 433.

adalah perjuangan yang harus dilakukan sejak hari pertama. Allah berfirman pada surat Al-Furqon: 52

فَلَا تُطِعِ الْكَافِرِينَ وَجَاهِدْهُمْ بِهِ ۖ جِهَادًا كَبِيرًا ﴿٥٢﴾

artinya :

*Maka janganlah kamu mengikuti orang-orang kafir, dan berjihadlah terhadap mereka dengan Al Quran dengan Jihad yang besar.*<sup>13</sup>

Pendidikan yang sedang dibincangkan adalah termasuk jenis pendidikan ini, yakni berjihad di jalan Allah.<sup>14</sup>

Rapuhnya semangat jihad dalam pendidikan dan kehidupan Islam Sebagaimana menimpa kelompok-kelompok baik yang bernama tasawuf maupun yang lain, sudah tidak ada yang menaruh perhatian akan makna jihad atau perjuangan.<sup>15</sup> Yusuf Al Qardhawi juga menyebutkan bahwa agama Islam yang mereka (Ikhwanul Muslimin) pelajari bahwa jihad memiliki makna yang luas.<sup>16</sup> Oleh karena itu jihad bukan ditujukan untuk melawan orang kafir saja, dan bukan pula dilakukan hanya dengan senjata. Allah SWT telah memerintahkan agar berjihad melawan orang munafik dengan senjata halus yaitu kata-kata yang mampu menyelinap keinsyafan di dalam hati mereka.<sup>17</sup> Adapun orang-orang yang berfikir sempit dan dangkal terhadap jihad sering menimbulkan aksi-aksi yang meresahkan seperti teror, aksi-aksi anarkis seperti demo berupa pembakaran, penjarahan dan perusakan fasilitas umum, begitu juga tindak korupsi dalam sektor pendidikan, tindak asusila, dan

---

<sup>13</sup> Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, . . . , 797.

<sup>14</sup> *Ibid* 53.

<sup>15</sup> Yusuf Al-Qardhawi, *Sistem Pendidikan Ikhwanul Muslimin*, (Jakarta : Media Dakwah, 1988)., 63.

<sup>16</sup> *Ibid*. 65

<sup>17</sup> *Ibid*. 67-68

kekerasan terhadap peserta didik menjadi hal-hal yang harus diperangi sehingga tidak tersisa sikap-sikap yang meresahkan dan merugikan manusia. Sehingga hal ini memotivasi penulis untuk memunculkan semangat jihad yang benar sebagai ruh dari ibadah dalam Islam melalui perspektif seorang tokoh yaitu Yusuf al-Qardhawi yang dihubungkan dengan pendidikan akhlak. Beliau merupakan Da'i Moderat yang berdakwah dengan menghimpun antara semangat salaf dan pembaharuan, antara pemikiran dan gerakan, antara teks dan konteks serta antara kebakuan hukum dan elastisitas zaman.<sup>18</sup> Beliau juga banyak terlibat di berbagai lembaga-lembaga dunia yang bergerak dalam bidang keislaman serta lembaga-lembaga riset, baik sebagai ketua maupun anggotanya.

Yusuf al-Qardhawi juga merupakan tokoh, ulama, ilmuwan dan cendekiawan yang mumpuni, berwawasan luas dan memiliki produktivitas yang tinggi dalam karya-karyanya. Pada tahun 2003 karya-karyanya telah bertambah menjadi 96 judul buku. Buku-buku Yusuf Al-Qardhawi banyak diterjemahkan ke dalam berbagai bahasa dunia Islam.

Namun agar tidak terlalu meluas, disini penulis membatasi permasalahan ini dengan judul “ NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM JIHAD PERSPEKTIF YUSUF AL-QARDHAWI DAN RELEVANSINYA DALAM PENDIDIKAN ”

---

<sup>18</sup>Yusuf Al-Qardhawi, *Sistem Pendidikan Ikhwanul Muslimin*, . . . ,

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apa saja nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam Jihad perspektif Yusuf al-Qardhawi ?
2. Bagaimana relevansi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam Jihad perspektif al-Yusuf Qardhawi dalam pendidikan ?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Penelitian ini dilakukan dalam rangka :
  - a. Menumbuhkan semangat jihad (berjuang) dalam pendidikan.
  - b. Untuk mengetahui sebuah pemahaman konsep jihad yang sebenarnya menurut Islam, seiring dengan kesalahan pemahaman dan perealisasiian jihad
  - c. Untuk mengetahui nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam jihad
  - d. Untuk mengetahui relevansi pendidikan akhlak jihad dalam penmdidikan.
2. Penelitian ini juga bermanfaat:
  - a. Untuk menambah wawasan keilmuan mengenai makna jihad
  - b. Untuk meluruskan pandangan pada masyarakat umum mengenai jihad yang syarat dengan nilai-nilai kebaikan
  - c. Untuk memberi gambaran bahwasanya jihad adalah ibadah yang penuh dengan nilai-nilai akhlak yang perlu untuk diajarkan

#### **D. Kajian Pustaka**

Telah banyak penelitian mengenai kandungan nilai pendidikan baik itu pada ayat Al Qur'an, Hadits, novel maupun kartun. Namun berkenaan dengan nilai pendidikan karakter dalam Jihad penulis merasa belum pernah mendapatkan peneliti lain melakukan penelitian padanya. Adapun penelitian yang dirasa bersinggungan dengan yang penulis teliti diantaranya yaitu :

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Suwardi Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2009. Dengan judul “ Konsep Jihad Dalam Hukum Islam” (studi komparasi pemikiran Yusuf Qardhawi dan Taqiyuddin al-Nabhani).

Berkaitan dengan masalah tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep jihad melalui pemikiran dua tokoh yaitu Yusuf Qardhawi dan Taqiyuddin al-Nabhani.

Skripsi ini memakai metode deskriptif komparatif analisis dimana metode ini bertujuan untuk memperoleh ilustrasi yang jelas berkaitan dengan konsep jihad yang diasumsikan telah terjadi peyempitan makna.

Hasil penelitian tersebut adalah suatu kesimpulan yang cukup bisa merepresentasikan gambaran umum tentang komparasi kedua arus yaitu Yusuf al-Qardhawi yang cenderung berpandangan lebih inklusif (terbuka) dan moderat cenderung ke arah jalan tengah dalam memaknai jihad itu sendiri. Sementara Taqiyuddin al-Nabhani di pihak lain cenderung eksklusif (tertutup) dan ekstrem dalam memahami dan mendefinisikan jihad yang dimaknai



sebagai upaya mengangkat senjata untuk mengangkat senjata memerangi orang kafir.<sup>19</sup>

Kedua, tesis yang ditulis oleh Suhari program studi Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta 2010 dengan judul “ Nilai-nilai Pendidikan Ibadah Shalat (kajian tafsir Al Misbah karya Muhammad Quraisy Syihab)

Penelitian ini menggunakan metode *content alalysis* dan metode diskriptif analisis. Hasil penelitian dan pengaruh ibadah shalat terhadap tindakan kehidupan sehari-hari adalah potret rutinitas tanpa esensi. Shalat yang dilakukan secara terus menerus akan memberikan manfaat yang sangat luar biasa bagi umat muslim. penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan ibadah shalat yang terdapat dalam *tafsir al-Misbah* karya M. Quraish Shihab adalah (1) shalat mendekatkan kepada Allah SWT, (2) shalat menentramkan jiwa, (3) shalat mendidik disiplin waktu, (4) shalat mendidik menjadi bersih, (5) shalat mendidik menjadi taat dan tertib, (6) shalat mendidik menjadi sabar, (7) shalat memperkuat rasa persaudaraan antara muslim, (8) shalat menentramkan hati, (9) shalat mencegah *fahsya'* dan *munkar*. Nilai-nilai pendidikan ibadah shalat dalam tafsir *tafsir al-Misbah* karya M. Quraish Shihab merupakan sarana penyempurnaan persyaratan

---

<sup>19</sup> skripsi yang ditulis oleh Suwardi Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2009. Dengan judul “ Konsep Jihad Dalam Hukum Islam” (studi komparasi pemikiran Yusuf Qardhawi dan Taqiyuddin al-Nabhani)

makna ibadah dan merupakan media mendekatkan diri kepada Allah SWT dalam menjalani kehidupan sehari-hari menghadapi tantangan zaman.<sup>20</sup>

Ketiga, tesis yang ditulis oleh Saiful Islam Prodi Pendidikan Islam Jurusan Pendidikan Islam IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. 1998 dengan judul “ Salat Fardhu Sebagai Medium Pendidikan Akhlak (Analisis Bacaan Surat-surat Mufassal yang Dilakukan Nabi Muhammad).<sup>21</sup>

Hasil penelitian ini adalah : shalat berjamaah dengan surat-surat *mufassal*, *tiwal al-mufassal*, *awsat al-mufassal* dan *qisar al-mufassal* yang dibaca jahr oleh imam menjadi alternatif bagi pendidikan akhlak umat. Pesan-pesan akhlak yang di dalamnya hanya dapat berpengaruh pada tiap individu apabila ia mampu dengan baik memahami makna dan maksudnya. Budaya paternalistic dapat dipergunakan sebagai sarana untuk mempercepat perubahan akhlak umat (skala makro), dengan memberdayakan akhlak pemegang supra struktur kekuasaan. Oleh karena itu sikap keteladanan sebagai aplikasi dari pemahaman maksud surat *mufassal* dalam kehidupan sehari-hari mereka dalam berbagai aspek kehidupan, masih diperlukan.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dijelaskan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa penulisan yang akan dilakukan ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. penelitian ini bertujuan untuk

---

<sup>20</sup> Tesis yang ditulis oleh Suhari program studi Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta 2010 dengan judul “ Nilai-nilai Pendidikan Ibadah Shalat (kajian tafsir Al Misbah karya Muhammad Quraishy Syihab)

<sup>21</sup> Tesis yang ditulis oleh Saiful Islam Prodi Pendidikan Islam Jurusan Pendidikan Islam IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. 1998 dengan judul “ Salat Fardhu Sebagai Medium Pendidikan Akhlak (analisis bacaan surat-surat *mufassal* yang dilakukan Nabi Muhammad)

mendeskripsikan nilai pendidikan akhlak yang bisa diambil pada ibadah Jihad dan relevansinya.

## E. Metode Penelitian

Metode merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja (sistematis) untuk memahami suatu objek penelitian, sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dan termasuk keabsahannya.<sup>22</sup>

Adapun yang dimaksud penelitian adalah penyelidikan yang saksama dan teliti terhadap suatu masalah atau menyokong atau menolak suatu teori.<sup>23</sup>

### 1. Jenis Penelitian

Tesis ini digolongkan pada kategori penelitian kepustakaan (*liberary research*) yaitu penelitian dengan uoaya menghimpun data dan penelitian dari khazanah literatur dan menjadikan dunia teks sebagai objek utama analisisnya. Sumber data penelitian dari bahan kepustakaan seperti buku, majalah, dan literature lain yang relevan.

### 2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data kepustakaan pada penelitian ini adalah dari beberapa sumber buku yang memiliki keterkaitan dengan pokok bahasan dengan jalan membaca dan mempelajari, kemudian dijadikan landasan dan alasan dalam penyusunan tesis. Data tersebut dibagi menjadi dua macam:

---

<sup>22</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Publik Relations dan Komunikasi*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2003), 24.

<sup>23</sup> Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian sejarah*, Jakarta : Logos Wacana Ilmu, 1999,) 44.

a. Sumber Data Primer

yaitu data yang langsung berkaitan dengan objek research. Pada penelitian kali ini buku yang akan digunakan diantaranya adalah Fiqih Jihad, Anatomi Masyarakat Islam, Sistem Pendidikan Ikhwanul muslimin, Fatwa-fatwa kontemporer, Halal-haram, Islam Ekstrem, Analisis, dan pemecahannya, Membumikan syariat Islam, Fikih Prioritas, Berjuang di Jalan Allah dan lainnya.

b. Sumber Data Sekunder

yaitu data yang sumber materinya tidak langsung mengenai masalah yang diungkapkan, namun hanya sebagai penunjang. Sumber data tersebut di antaranya : Prinsip Dasar Akhlak Mulia, Pendidikan Agama dan Akhlak Bagi Anak dan Remaja, Ilmu Pendidikan Islam, Sosiologi Pendidikan, Rekontruksi Pendidikan Islam, Studi Akhlak dalam Perspektif Al Qur'an Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru dan selainnya.

3. Teknik Analisa

Penulis menjadikan buku Fiqih Jihad karya Yusuf Al Qardhawi sebagai sumber utama dalam pembahasan Jihad disertai karya-karya Yusuf Al Qardhawi untuk memahami kejadian atau peristiwa yang tergambar dalam kata-kata yang menunjukkan suatu karakter dan memiliki relevansi dengan nilai-nilai karakter pendidikan sehingga dapat diterapkan dalam pendidikan di Indonesia.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan tesis ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi.

Bab I pada bab ini penulis memaparkan deskripsi umum penelitian tesis yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II pada bab ini penulis mengemukakan landasan-landasan teori yang menjadi acuan peneliti dalam dimulai dari Definisi Nilai, Pengertian pendidikan Akhlak, pengertian jihad, keutamaan jihad, macam-macam jihad, dan syarat-syarat jihad

BAB III pada bab ini penulis menguraikan biografi Yusuf Qardhawi yang dimulai dari biografi, latar belakang pendidikan, dan karya-karya

BAB IV pada bab ini penulis memaparkan nilai-nilai pendidikan karakter dalam jihad, dan relevansi pendidikan akhlak dalam jihad pada pendidikan

BAB V pada bab ini merupakan bab terakhir sebagai penutup dari keseluruhan penelitian serta kritik dan saran sebagai bahan evaluasi dalam penelitian



## **BAB V**

### **PENUTUP**

Pada bagian akhir tesis ini penulis akan menguraikannya menjadi dua pembahasan, yaitu kesimpulan dan saran-saran

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan permasalahan dan tujuan dari penelitian ini yang dihubungkan dengan analisis dan pembahasan, maka secara garis besar dibuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahwasanya makna Jihad tidak dibatasi sebagai peperangan saja yang identik dengan pembunuhan dan mengalirnya darah. Akan tetapi Jihad dalam pandangan Yusuf al-Qardhawi bermakna luas dan bertingkat diantaranya pendidikan menjadi bagian dari jihad dalam Islam. Oleh karenanya Jihad tidaklah pantas disebut sebagai perbuatan yang negatif, buruk, yang meyeramkan, yang harus di jauhi, dan ditinggalkan. Bahkan Jihad menjadi sesuatu perbuatan yang sarat dengan karakter-karakter yang dibutuhkan manusia untuk berkehidupan yang baik di dunia maupun di akhirat.

Adapun Jihad dalam arti perang adalah usaha umat Islam dalam mempertahankan diri karena diambil hak-hak mereka, terutama dalam mempertahankan keimanannya, membantu kaum yang lemah yang terjajah

baik dalam masalah keyakinannya maupun dalam permasalahan muamalah, dan menjadi seorang yang bermanfaat bagi orang banyak. Bukan Jihad untuk menguasai, menindas, atau penjarahan sumber daya alam sebagaimana yang dilakukan para penjajah bangsa. Jihad ini mengharuskan syarat-syarat tertentu yang harus diperhatikan dan terpenuhi. Tidak sebagaimana pendapat orang-orang yang mencoba menyudutkan Islam sehingga datang berbagai tuduhan kejam dan teroris kepada Islam. Berbeda dengan Jihad selain perang, maka hal tersebut merupakan bentuk muamalah pada diri sendiri, pada masyarakat, dan kepada Allah Swt.

Prinsip-prinsip yang dibawa Islam ketika perang pun menggambarkan bahwa ajaran Islam adalah ajaran yang tidak mengajarkan penghalalan segala cara dalam mengapai sesuatu, tidak meyebarkan kerusakan di muka bumi, dan tidak membabi buta dalam berperang.

## 2. Nilai-nilai akhlak dalam jihad perseptif Yusuf al-Qardhawi

Nilai-nilai Jihad yang penulis dapatkan dalam pembahasan dalam Bab IV terdiri dari 3 dimensi akhlak, yaitu

- a. Nilai Ilahiyah yang terdiri dari (1) Nilai Iman, (2) Nilai Ikhlas.
- b. Nilai Insaniyah (kemanusiaan terdiri dari (1) Nilai Ilmu, (2) Nilai Ukhuwah, (3) Nilai Keadilan, (4) Nilai Tepat Janji, (5) Nilai Musyawarah dan Demokrasi (6) Nilai Toleransi, (7) Nilai Munfiqun, (8) Nilai Kerja Keras (9) Nilai Taat.
- c. Nilai Alam yaitu Nilai Peduli Lingkungan

3. Secara keseluruhan Nilai pendidikan Akhlak dalam Jihad Perspektif Yusuf Al Qardhawi sebagian besar tertuang dalam 18 nilai karakter pada satuan pendidikan yang berdasarkan sumber dari agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional, yaitu: (1) Religius, (2) Jujur, (3) Toleransi, (4) Disiplin, (5) Kerja keras, (6) Kreatif, (7) Mandiri, (8) Demokratis, (9) Rasa Ingin Tahu, (10) Semangat Kebangsaan, (11) Cinta Tanah Air, (12) Menghargai Prestasi, (13) Bersahabat/Komunikatif, (14) Cinta Damai, (15) Gemar Membaca, (16) Peduli Lingkungan, (17) Peduli Sosial, (18) Tanggung Jawab. Persamaan Nilai-nilai inilah yang membenarkan adanya relevansi nilai pendidikan akhlak dalam Jihad dengan nilai pendidikan Nasional. Adanya relevansi ini bukanlah hal yang mengherankan karena nilai-nilai pendidikan akhlak dalam jihad ini masing –masing memiliki keutamaan disisi Allah, yang menjunjung tinggi nilai ketuhanan, kemanusiaan maupun lingkungan.

#### B. SARAN-SARAN

1. Melalui tesis ini penulis berharap dapat menambahkan wawasan terhadap pembaca dalam hakikat jihad, nilai akhlak jihad dan relevansinya dalam pendidikan
2. Penulis berharap kepada semua pihak terutama pembaca untuk lebih kritis dalam menanggapi *statement* negatif yang menyudutkan ajaran Islam atau ajaran agama lain.

3. Penulis berharap dengan tesis ini memberi gambaran lebih luas akan ibadah Jihad sehingga tidak dipandang sebagai sesuatu yang sadis, menakutkan dan menggelisahkan bagi non-muslim maupun umat Islam sendiri.
4. Penulis berharap akan banyaknya penulis-penulis lainnya yang membahas karakter-karakter dalam ajaran Islam terutama dalam hal-hal yang sering dicap negatif sebagaimana yang dituduhkan dalam ibadah jihad. Sebagai bentuk pembelaan terhadap ajaran Islam disertai metode, strategi, dan pelaksanaan internalisasi nilai-nilai yang ditemukan untuk diterapkan dalam dunia pendidikan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Dudung, *Metode Penelitian sejarah*, Jakarta : Logos Wacana Ilmu, 1999.
- Ardy Wiyani, Novan, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, Yogyakarta : Teras, 2012.
- Arifin, M, *Filsafat Islam* Jakarta : Bumi Aksara, 1994.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Ilmiah Suatu Pendekatan Praktis*, Bandung : Aneka Cipta, 1991
- Asmani, Jamal Ma'mur, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press, 2012
- Athiyah al-Abrasyi, Muhammad , *Prinsip-Prinsip Dasar Pendidikan Islam*, Jakarta :Bulan Bintang , 1970.
- Azra, Azyumardi, *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru* (Jakarta : Logos, 2002.
- Badii al-, Muhammad Syamsul Haq Al Adhimi, *Aunul Ma'bud Syarh Sunan Abu Dawud*, jilid 9-10 Lebanon : Daarul Kutub Al-Ilmiyah, 2009.
- Bagus, Lorens, *Kamus Filsafat* Jakarta : Gramedia, 2002.
- Bukhari al-, Muhammad ibn Ismail, *Jaami'us shahih, kitabul Jihad, bab man qootala litakuuna kalimatullahi hiyal 'ulya*, Kairo : Mutobaatus Salafiyah, 1403 H.
- \_\_\_\_\_, Muhammad ibn Ismail, *Shahih Bukhari, Bab Laa Hijrata Ba'dal Fathi*, cetakan pertama, Cairo , Matbaatussalafiyah, 1403 H. juz II.
- \_\_\_\_\_, Al-, *al-Adabul Mufrad*, Cairo, 1370 H
- Burhanudin, Asep. *Jihad Tanpa Kekerasan*, Yogyakarta: PT LkiS Pelangi Aksara, 2005.
- Chirzin, Muhammad, *Jihad dalam Al-Quran telaah Normative, Histories, Prospektif*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 1997.

\_\_\_\_\_, *Kontroversi Jihad di Indonesia Modernis vs Fundamentalis*, Yogyakarta: Nuansa Aksara, 2006.

Dahlan, Abdul Aziz, *Ensiklopedi Hukum Islam*, Jakarta : PT. Ichtiar Baru Van Hoeve, 1996.

Daradjat, Zakiyah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: , Bumi Aksara, 1992.

\_\_\_\_\_, dkk, *Dasar-Dasar Agama Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 1989.

Darmiyati Zuchdi, Zuhdan Kun Prasetya, dkk., *Model Pendidikan Karakter Terintegrasi dalam Pembelajaran dan Pengembangan Kultur Sekolah*, Yogyakarta, UNY Perss, 2012.

Daryanto dan Suryatri Darmiatun, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media, 2013.

Departemen Agama, *Al-Qur'an dan terjemahan*. Semarang : CV Asy Syifa', 2000.

Depdiknas, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

Dzulqornain M. Sunusi, *Antara Jihad dan Terorisme*, Makasar : Pustaka As-Sunnah, 2010.

Fathurrahman, Muhammad, *Budaya Religious dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, Yogyakarta : Kalimedia, 2015.

Fathurrohman, Pupuh, dkk, *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung : Refika Aditama, 2013.

Fuad bin Abdul Aziz asy-syalbub, *Beginilah Seharusnya Menjadi Guru* , penj Jamaludin, (Jakarta: Darul Haq, 2011.

Hadi, Sutrisno, *Metodologi Reserch*, Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi, 1980. jilid I

Hery Noer Aly, *Ilmu Pendidikan Islam*, cetakan pertama Jakarta : Logos, 1999

Hilmi Bakar Al-Mascaty, *Panduan Jihad untuk Aktivis Gerakan Islam*, cet 1 Jakarta: Gema Insani Press, 2001.

HM. Hafi Anshari, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1983.



<http://news.liputan6.com/read/3172318/akhir-kisah-guru-tendang-murid-di-tangerang>, akses tanggal 9 januari 2018

<http://www.inherent-dikti.net/files/sisdiknas.pdf>. akses april 2016.

[http://psma.kemdikbud.go.id/files/Permendikbud\\_Tahun2016\\_Nomor019-2.pdf](http://psma.kemdikbud.go.id/files/Permendikbud_Tahun2016_Nomor019-2.pdf) diakses 11 Januari 2018,

<http://www.kinerja.or.id/pdf/738e1b6d-5a8a-48fa-88b4-6d256bbf22db.pdf>

<https://www.merdeka.com/peristiwa/kemendikbud-sebut-video-yang-viral-perkelahian-siswa-bukan-guru-pukul-murid.html> diakses 8 januari 2018

Ibn al-Asats al-Sijistaani, Abu Dawud Sulaiman ,*Sunan Abu Dawud* , *Kitab al-Tijaarah*, Riyadh : Maktabah al-Maarif, 1424 H

Ibn Hajjaj, Muslim, *Shahih Muslim, Kitab Imaroh, Bab Man Qootala Liriyaa 'i Wa Sum 'ati Istahaqqon Naari*, Daarul kitaabil 'ilmiyah: Beirut, 1991.

Ibn Katsir, *Tafsir Al-Quran Al Adhim*, Beirut Lebanon: Darul Ma'rifah.1996,juz II.

Ibn Nafi' Al 'Ulyani , Ali, *Ahammiah Al Jihad*, Riyadh, Dar al Thayyibah, 1985.

Ibnu Manzur, *lisan al-Arab*, Qaherah: ad-Dar al-Mishriyyah li al-Ta'lifi wa al-Tarjamah, t.t., jilid 3.

Ibn Muhammad ibn Hanbal, *Musnad Imam Ahmad*, juz IV, Daarul Hadits : Cairo, 1995

Ilyas, Yunahar, *Kuliah Akhlak*, Yogyakarta: LPPI, 2009.

Islam, Saiful, *Salat Fardu Sebagai Medium Pendidikan Akhlak (analisis bacaan surat-surat mufassal yang dilakukan Nabi Muhammad*, Prodi Pendidikan Islam Jurusan Pendidikan Islam IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 1998.

Isna, Mansur, *Diskursus Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Global Pustaka Utama, 2001.

Jumbulani al-, Ali, *Perbandingan Pendidikan Islam*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

J.S Badudu, Sutan Muhammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Pustaka Sinar Harapan, 1994.

- Jahja, Abjan, *Paradigma Pendidikan Islam*, Yogyakarta : Ombak anggota IKAPI, 2013.
- Kesuma, Dharma, *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Khaduri, Majid, *Perang dan Damai dalam hukum Islam*, terj.Kuswanto, Yogyakarta, Tarawang Press, 2002.
- L. Esposito, Jhon, (ed.), *Ensiklopedi Oxford; Dunia Islam Modern*, Bandung: Mizan, 2001, jilid 1
- Lickona, Thomas, *Pendidikan Karakter*, penj. Saud pasaribu, Yogyakarta, kreasi wacana, 2012.
- Majid, Abdul , Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung :Remaja Rosdakarya, 2013
- Ma'arif ,A. Syafii, *Meluruskan Makna Jihad*.Jakarta: CMM,2005
- Mahjub al-, Muhammad, '*Ulama wa Mutafakkirūn 'Araftuhum*, Beirut: Dār al Nafāis, 1977
- Mansur, Sutan, *Jihad* , Jakarta: Panji Masyarakat, 1982.
- Marzuki, *Prinsip Dasar Akhlak Mulia*, Yogyakarta: Debut Wahana Press, 2010.
- Maraghi al-, Ahmad Musthafa, *Tafsir al- Maraghi*, Semarang: Toha Putra, 1984. Juz II.
- Masy'ari, Anwar, *Akhlak al-Qur'an*, Surabaya: Bina Ilmu, 2007.
- Moleong, Lexi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1991.
- Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam: Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalnya*, Bandung: Trigenda Karya, 1993.
- \_\_\_\_\_, et.al, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Rosdakarya, Bandung :2008
- Muhtarom, Zaini, et al.,*Dasar-Dasar Agama Islam*, Jakarta: Bulan Bintang,1984.
- Mujtahid, *Reformulasi Pendidikan Islam*,Malang, UIN MALIKI, 2011
- Mustofa, A, *Akhlak Tasawuf*, Bandung: Pustaka Setia, 1997.

- Narwanti, Sri, *Pendidikan Karakter Pengintegrasian 18 Nilai Dalam Mata Pelajaran*, Yogyakarta: Familia, 2011
- Nata, Abuddin, *Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*, Bogor: , Kencana, 2003.
- \_\_\_\_\_, *Akhlaq Tasawuf*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997.
- \_\_\_\_\_, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kencana Prenada Grup, 2010.
- \_\_\_\_\_, *Sosiologi Pendidikan Islam*, Jakarta : Rajawali, 2014.
- Qardhawi al-, Yusuf, *Islam Ekstrem, Analisis dan Pemecahannya*, Cetakan VI, Terj., Alwi A.M Bandung : Penerbit Mizan, 1993
- \_\_\_\_\_, *Al-Quds Masalah Kita Bersama*, Terj. Tim Samahta'99, Jakarta : Al-Kautsar, 1999.
- \_\_\_\_\_, *Anatomi Masyarakat Islam*, penerjemah Setiawan Budi Utomo, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 1999.
- \_\_\_\_\_, *Fatwa kontemporer*. Penerjemah Asad Yasin (Jakarta: Gema Insani Pers, 1997, jilid 2.
- \_\_\_\_\_, *Fatwa kontemporer*. Penerjemah Asad Yasin, Jakarta: Gema Insani Pers, 1997. jilid 1
- \_\_\_\_\_, *Fiqh Jihad*, terj. Irfan Maulana Hakim dan Arif Munandar Riswanto, Bandung :Mizan, 2010
- \_\_\_\_\_, *Fiqh Prioritas Sebuah Kajian Baru Berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah*, cet. Pertama, terj. Baharuddin F. Jakarta: Robbani Press 1996.
- \_\_\_\_\_, *Fiqhul Ikhtilaf*, terj. Ainur Rafiq Saleh Tamhid, cet. Ke-3, Jakarta: Robbani Press, 1995.
- \_\_\_\_\_, *Halal Haram dalam Islam*, Solo : Eramedia, 2003.
- \_\_\_\_\_, *Kenanganku Bersama Ikhwanul Muslimin.*, terj. M Lili Nur Aulia, Jakarta Aulia, 2003
- \_\_\_\_\_, *Membangun Masyarakat Baru*, terj. Rusydi Helmi, (Jakarta: Gema Insani Press, 2000
- \_\_\_\_\_, *Membumikan Syariat Islam*, terj. Muhammad Zakki dan Yasir Tajid, Surabaya, Dunia Ilmu, 1997.

- \_\_\_\_\_, *Menyatukan Pikiran Para Pejuang Islam*, terj. Ali Makhtum Assalami, Gema Insani Press, Jakarta 1993.
- \_\_\_\_\_, *Minoritas Non Muslim di dalam Masyarakat Islam*, cetakan ke-3, terj. Muhammad baqir, Bandung: karisma, 1994.
- \_\_\_\_\_, *Perjalanan Hidupku* Penerjemah. Cecep Taufikurrahman (Jakarta : Pustaka Kautsar, 2003)
- \_\_\_\_\_, *Peran Nilai dan Moral dalam Perekonomian Islam*, terj. Didin Hafifudin, Jakarta: Robbani Press, 1997.
- Rahim, H. Husni, dkk. *Pendidikan Agama dan Akhlak Bagi Anak dan Remaja*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu. 2002.
- Ramadhon, Abdul Baqi, *Jihad Jalan Kami*, terj. Imam Fajaruddin, Solo: Era Intrmedia, 2002.
- Republik Indonesia, *Undang-Undang Pendidikan Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional, 2003.
- Rohimin, *Jihad Makna dan Hikmah*, Jakarta: Erlangga, 2006.
- Ruslan, Rosady, *Metode Penelitian Publik Relations dan Komunikasi*, Jakarta : Rajawali Pers, 2003.
- Saleh, Muwafik, *Membangun Karakter dengan Hati Nurani*, Jakarta : Erlangga, 2012.
- Sofyan, Ahmad, *Islam On Jihad*, Jakarta: Lintas Pustaka, 2005.
- Suhari, *Nilai-nilai Pendidikan Ibadah Shalat (kajian tafsir Al Misbah karya Muhammad Quraishy Syihab*, program studi Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta 2010.
- Sulistiyowati, Endah, *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter*, Yogyakarta, PT Citra Aji Parama, 2012.
- Surachman, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode, Teknik* Bandung : Tarsita, 1990.
- Suwardi, “ *Konsep Jihad Dalam Hukum Islam* ” (studi komparasi pemikiran Yusuf Qardhawi dan Taqiyuddin al-Nabhani), Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2009.

- Suwito, *Filsafat Pendidikan Akhlak Ibnu Maskawaih*, Yogyakarta: Belukar, 2004.
- Syam, Mohammad Nor, *Pendidikan Filsafat dan Dasar Filsafat Pancasila*, Surabaya: Usaha Nasional, 1986.
- Syukur, Amin, *Studi Akhlak*, Semarang: Walisongo Press, 2010.
- Tafsir, Ahmad, *Ilmu pendidikan Islami*, Bandung : Remaja Rosdakarya
- Talimah, Isam, *Manhaj Fiqh Yusuf al-Qardhawi*, tej. Samson Rahman, Jakarta: Pustaka Al - Kautsar, 2001.
- Thaha, M.Chabib, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1996.
- Tirmidzi at-, *Tirmidzi, bab maa jaa a fi fadhil jihad*, , Daarul garbil islam, cetakan pertama: Beirut, 1996. Jilid III
- Tirmidzi, At-, *Jami 'ul Kabir*, , Beirut, Daarul Garbl Islam, 1996. *Jilid 3*.
- Uhbiyati, Nur, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung Pustaka Setia, 1996.
- Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 Tentang System Pendidikan Nasional, Jakarta :Diknas 2003
- Widodo, Amin, *Fiqh Siasah Dalam Hubungan Internasional* Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya,1994.
- Yaumi, Muhammad, *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, dan Implementasi*, (Jakarta:Predana Media Group 2014.
- Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter : Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, Jakarta: Kencana prenada Media Group, 2011.

**D. Pengalaman Organisasi**

**Ketua Remaja Masjid 2012-2014**

**E. Pengalaman Pekerjaan**

- 1. GURU SDIT AL MADINAH GREJENG, BOYOLALI**
- 2. GURU SMP MUHAMMADIYAH 10 ANDONG, BOYOLALI**
- 3. GURU SDIT AL IKHLASH, COLOMADU, KARANGANYAR**

**F. Keahlian**

–

**G. Penghargaan**

-

**H. Karya Tulis**

–

**I. Pengabdian masyarakat**

-

